

**PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS DATA
STATISTIK**

(Studi Kasus Pada Badan Pusat Statistik Provinsi X)



Nizar Fadlurrokhman

No. Mahasiswa: 22312229

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR MAGANG

**PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS DATA
STATISTIK**

(Studi Kasus Pada Badan Pusat Statistik Provinsi X)

Dibuat oleh:

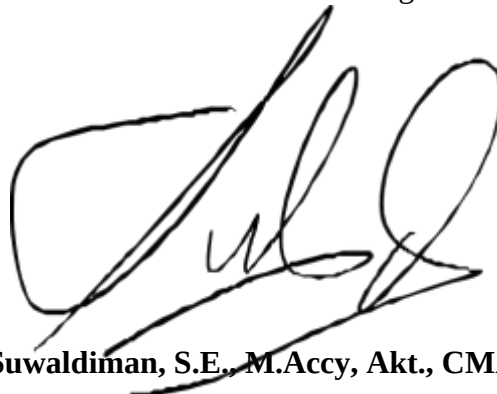
Nizar Fadlurrokhman

No. Mahasiswa: 22312229

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 03 Maret 2026

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suwaldiman', written over a horizontal line.

Suwaldiman, S.E., M.Accy, Akt., CMA, CA.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Nizar Fadlurrokhman

NIM : 22312229

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Data (Studi Kasus BPS Provinsi X)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir magang ini merupakan tulisan karya asli saya tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing dan sumber terkait, serta tidak terdapat kontribusi individu lain kecuali yang disertakan sebagai referensi maupun daftar pustaka.
2. Seluruh isi dari laporan akhir magang ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun, baik dari yang berasal dari Universitas Islam Indonesia maupun perguruan tinggi lainnya.

Yogyakarta, 03 Maret 2026.



Nizar Fadlurrokhman
(22312229)

BERITA ACARA UJIAN MAGANG

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal dan Etika Profesi terhadap Kualitas Data (Studi Kasus pada BPS Provinsi X)

Disusun oleh : NIZAR FADLURROKHMAN

Nomor Mahasiswa : 22312229

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 03 Maret 2026

Penguji/Pembimbing Magang : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program magang yang dilaksanakan di BPS Provinsi X

Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa, khususnya dalam memahami proses pengelolaan data statistik resmi serta tata kelola kelembagaan di lingkungan Badan Pusat Statistik. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh wawasan dan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang akuntansi dan sistem informasi, terutama yang berkaitan dengan pengendalian internal, pengelolaan data, serta pelayanan publik berbasis informasi statistik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing selama pelaksanaan magang hingga penyusunan laporan, khususnya orang tua, teman sebaya, pimpinan dan pegawai BPS Provinsi X serta dosen pembimbing.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN MAGANG	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Magang	3
1.4 Manfaat Magang	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Bagi Instansi	4
1.4.3 Bagi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.....	4
1.5 Sistematika Laporan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kerangka Teoritis.....	6
2.1.1 Teori Atribusi.....	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	6
2.2.1 Kualitas Data Statistik.....	6
2.2.2 Kompetensi Pegawai	7
2.2.3 Sistem Pengendalian Internal	7
2.2.4 Etika Profesi	7
2.3 Kajian Terdahulu.....	8
2.4 Penggambaran Hipotesis.....	11
2.5 Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Sumber dan Data Penelitian.....	13

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	13
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5 Metode Analisis Data.....	15
3.5.1 Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik.....	15
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Profil Tempat Magang	17
4.2 Aktivitas Magang	17
4.3 Hasil dan Pembahasan	22
4.3.1 Karakteristik Responden	22
4.3.2 Uji Kualitas Data.....	23
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	24
4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda	26
4.3.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	27
4.3.6 Pembahasan.....	28
4.3.7 Uji Koefisien Determinasi.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
LAMPIRAN	32
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	8
Tabel 4. 1 Aktivitas Magang.....	20
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden.....	22
Tabel 4. 3 Uji Validitas	23
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	24
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	24
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas.....	25
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	26
Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda	26
Tabel 4. 9 Uji t.....	27
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Data BPS X Tahun 2020 – 2024 (Dalam Persentase).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Magang.....	35
Lampiran 2 Video Dokumentasi Magang.....	35
Lampiran 3 Pernyataan Kuesioner	39
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Kompetensi Pegawai	39
Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Kompetensi Pegawai	40
Lampiran 6 Uji Validitas Variabel Etika Profesi.....	40
Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Kualitas Data	41
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pegawai	41
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	41
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Variabel Etika Profesi	41
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Data	42
Lampiran 12 Uji Normalitas.....	42
Lampiran 13 Uji Multikolinearitas	42
Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas.....	43
Lampiran 15 Uji Regresi Linier Berganda	44
Lampiran 16 Uji t	44
Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi	45
Lampiran 18 CV Penulis	47

ABSTRAK

BPS adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam menyediakan data statistik. Data statistik yang dihasilkan BPS digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar untuk pengambilan keputusan maupun kebijakan. Oleh karena itu, menjaga kualitas data yang dihasilkan sangat penting bagi BPS sebagai lembaga penyedia data statistik resmi negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Data pada BPS Provinsi X. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif yang didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada para pegawai BPS Provinsi X. Data dari penelitian ini di proses dengan metode regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, dan etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data.

Kata Kunci: Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, Etika Profesi, Kualitas Data

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

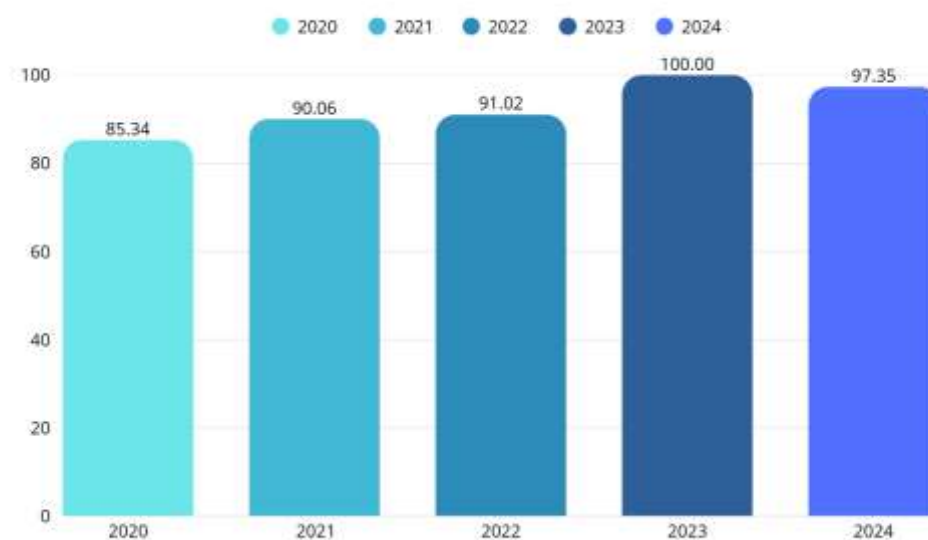
Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang memiliki kedudukan strategis dalam penyelenggaraan kegiatan statistik nasional di bawah koordinasi langsung dari presiden. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, BPS bertanggung jawab sebagai penyedia informasi dan data statistik yang terkini, akurat, serta dapat dipercaya. Kewajiban ini sejalan dengan amanat UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Seiring dengan meningkatnya tren perumusan kebijakan publik berbasis bukti (*evidence-based policy*), tanggung jawab BPS sebagai lembaga yang menyediakan data statistik resmi dituntut agar lebih baik. Menurut Peraturan Kepala BPS No. 117 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjaminan Kualitas Statistik, BPS dihadapkan pada keharusan untuk menghasilkan data statistik yang tidak hanya akurat namun juga berkualitas. Data statistik yang dihasilkan oleh BPS dimanfaatkan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga masyarakat umum, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan hingga perencanaan. Bahkan menurut survei yang dilakukan oleh BPS Provinsi DIY tahun 2024 kepada instansi pemerintahan seperti TNI, Polri, BIN, Kejaksaan, serta Pemerintah Daerah seluruhnya menggunakan data dari BPS untuk kepentingan perencanaan, monitoring, serta mengevaluasi pembangunan nasional (BPS Provinsi DIY, 2024). Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan kualitas data statistik merupakan hal yang sangat krusial bagi BPS sebagai lembaga penyedia data resmi negara.

Akan tetapi dalam praktiknya, upaya menjaga kualitas data seringkali menghadapi berbagai tantangan. Proses perencanaan, pengumpulan, pengolahan, hingga diseminasi dan pelayanan data statistik melibatkan banyak tahapan dan sumber daya manusia yang terlibat, sehingga potensi kesalahan dalam prosesnya. Potensi kesalahan ini biasanya diidentifikasi dalam hal perkiraan statistik dan secara tradisional dibagi menjadi kesalahan acak (*random error*) dan kesalahan sistematis (*systematic error*). Di sisi lain, kesalahan ini juga dapat dijelaskan berdasarkan sumber utama yang berpotensi menyebabkan ketidakakuratan (misalnya, cakupan, sampling, respons, nonresponse) (Statistics Canada, 2002).

Menurut survei kepuasan publik terbaru dari BPS Provinsi X, proporsi pengguna yang puas dengan kualitas data telah meningkat setiap tahun. Puncaknya yaitu pada tahun 2023, dimana tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas data mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pengguna yang memanfaatkan data dari BPS Provinsi X puas dengan kualitas informasi yang mereka terima. Namun, kepuasan pengguna terhadap kualitas data turun menjadi 97,35% pada tahun 2024. Meskipun penurunan ini tidak signifikan, penurunan kepuasan pengguna terhadap kualitas data menunjukkan bahwa BPS Provinsi X perlu mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas data statistik.

Gambar 1. 1 Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Data BPS X Tahun 2020 – 2024 (Dalam Persentase)



Sumber: Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Provinsi X Tahun 2020 - 2024

Salah satu aspek penting yang berpotensi mempengaruhi kualitas data adalah kompetensi pegawai. Menurut (Barney, 1991) menegaskan bahwa sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset strategis dalam perusahaan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Penelitian dari (Gasperz, 2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam konteks BPS, pegawai statistik harus memiliki kompetensi khusus yang meliputi penguasaan metodologi statistik, keterampilan

pengumpulan dan pengolahan data, kemampuan analisis, dan penguasaan teknologi informasi untuk menghasilkan kualitas data statistik yang baik.

Selain Kompetensi pegawai, keberadaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sangat penting untuk menjaga akurasi prosedur statistik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah, Askandar, & Sari, 2020), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif berpotensi meningkatkan kualitas pelaporan pada lembaga pemerintah. Dalam konteks BPS, sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas data dan informasi statistik yang dihasilkan.

Selain itu, etika profesi merupakan faktor lain yang sama pentingnya yang dapat mempengaruhi kualitas data statistik. Perilaku profesional karyawan dibentuk oleh etika profesi, yang memungkinkan mereka beroperasi dengan tanggung jawab, objektivitas, dan integritas. Kualitas pelaporan keuangan LPD dipengaruhi secara positif oleh etika berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bhegawati & Novarini, 2021). Sementara itu, studi yang dilakukan di distrik Manembo-nembo oleh (Lukito, Dumgair, & Sigar, 2024) menemukan bahwa etika secara signifikan mempengaruhi kualitas layanan. Oleh karena itu, penerapan etika profesi seperti profesionalisme, kerahasiaan, dan transparansi dapat meningkatkan kepuasan publik dan meningkatkan kualitas output lembaga-lembaga tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengaplikasikannya pada BPS Provinsi X dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Data (Studi Kasus pada BPS Provinsi X)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi pegawai mempengaruhi kualitas data pada BPS Provinsi X?
2. Apakah sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas data pada BPS Provinsi X?
3. Apakah etika profesi mempengaruhi kualitas data pada BPS Provinsi X?

1.3 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini dilakukan dengan tujuan:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas data BPS Provinsi X.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas data BPS Provinsi X.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kualitas data BPS Provinsi X.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama proses magang berlangsung sebelum terjun dalam dunia kerja.
- b. Mengetahui secara langsung suasana atau keadaan dunia kerja pada instansi yang bersangkutan.
- c. Mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama kuliah

1.4.2 Bagi Instansi

- a. Membantu meningkatkan produktifitas dan efektifitas dalam menjalankan kegiatan operasional.
- b. Mendapatkan sudut pandang dari peserta kegiatan magang terkait program-program yang diadakan oleh instansi.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

1.4.3 Bagi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

- a. Meningkatkan Kualitas lulusan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- b. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan instansi tempat magang dilaksanakan.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini menjelaskan tentang latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari program magang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab dua ini berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian, penjelasan teoritis dari setiap variabel, tabel penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian, populasi beserta karakteristiknya, serta definisi operasional dan pengukuran dari setiap variabel. Selain itu dijelaskan juga metode dan alat yang digunakan untuk mengolah data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan terkait profil beserta aktivitas yang dilakukan di tempat magang. Selain itu, pada bab ini juga berisi pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini berisi kesimpulan serta saran yang disampaikan oleh penulis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori Atribusi

Heider pertama kali menemukan teori atribusi pada tahun 1958. Teori ini membahas tentang bagaimana seorang individu menjelaskan alasan di balik perilaku mereka sendiri atau orang lain, dengan mengidentifikasi apakah hal tersebut berasal dari faktor eksternal seperti tekanan situasional atau keadaan khusus yang akan mempengaruhi perilaku individu, atau dari faktor internal seperti sikap dan karakter (Heider, 1958).

Penelitian ini menggunakan teori atribusi sebagai landasan untuk memahami bagaimana faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku pegawai dapat berdampak pada kualitas data statistik di BPS Provinsi X. Faktor internal meliputi kompetensi pegawai dan etika profesi yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap kerja pegawai sehingga dapat berpengaruh pada kualitas data yang dihasilkan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sistem pengendalian internal yang membentuk lingkungan kerja dan kepatuhan pegawai. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi perilaku pegawai dalam menghasilkan output berupa data statistik yang berkualitas. Dalam konteks kualitas data statistik, teori ini relevan untuk menganalisis bagaimana pegawai dan organisasi memaknai peran kompetensi, etika, dan sistem pengendalian internal terhadap hasil kerja mereka (Wardani, Kurniawan, & Haryono, 2024).

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Kualitas Data Statistik

Kualitas data adalah tingkat kesesuaian data dengan kebutuhan pengguna. Suatu data dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik: relevansi, akurasi, ketepatan waktu, keterjangkauan, koherensi, dan kemudahan interpretasi (Statistics Canada, 2017). Berdasarkan Peraturan Kepala BPS No. 117 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjaminan Kualitas Statistik Melalui Quality Gates, data yang dihasilkan oleh BPS harus memenuhi dimensi relevansi, akurasi, koherensi & keterbandingan, aktualitas & tepat waktu, interpretabilitas, serta aksesibilitas. Kualitas data yang dihasilkan oleh BPS menjadi faktor yang sangat penting karena data dari BPS dapat menjadi dasar bagi pemerintah maupun masyarakat dalam menentukan kebijakan maupun pengambilan keputusan.

2.2.2 Kompetensi Pegawai

Menurut (Spencer & Spencer, 1993), Kompetensi pegawai merupakan karakteristik mendasar suatu individu yang memiliki hubungan langsung dengan pencapaian kinerja efektif dalam situasi atau pekerjaan tertentu. Sementara itu, dalam lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), kompetensi didefinisikan sebagai sifat dan keterampilan kerja yang mencakup pengetahuan, kemampuan, serta perilaku yang sesuai dengan tanggung jawab dan/atau fungsi suatu jabatan, hal ini diatur dalam Peraturan Kepala BKN No. 7 Tahun 2013. Dalam organisasi statistik seperti BPS, kompetensi mencakup baik keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja tim, dan pemikiran kritis maupun keterampilan teknis seperti pengolahan data, analisis statistik, dan penggunaan perangkat lunak statistik.

2.2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah seperangkat proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen serta seluruh unsur organisasi guna memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan operasional, kepatuhan, dan pelaporan (COSO, 2013). Di sisi lain, berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008, menjelaskan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) sebagai SPI yang sepenuhnya diterapkan di tingkat pemerintah pusat maupun daerah di Indonesia. Dalam BPS, pengendalian internal berperan dalam memastikan integritas data dan mencegah kesalahan atau manipulasi dalam proses pengolahan data.

2.2.4 Etika Profesi

Dalam bukunya, (Hambali, et al., 2021) mendefinisikan etika profesi sebagai pola pikir etis yang dimiliki oleh seorang profesional sebagai komponen fundamental dari sikap mereka saat menjalankan tugas dan menerapkan aturan etika yang luas dalam bidang-bidang tertentu kehidupan manusia. Para pegawai dalam organisasi seperti BPS diharapkan untuk mematuhi etika profesional seperti objektivitas, integritas, dan kerahasiaan data.

2.3 Kajian Terdahulu

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Tahun	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
1.	(Retnowati, Widiana, & Mamita, 2022)	Variabel Independen: • Kompetensi SDM • Komitmen organisasi. Variabel Dependen: • Kinerja pegawai • Kualitas laporan keuangan.	BPS Provinsi Jawa Timur.	Kompetensi SDM serta komitmen organisasi memiliki pengaruh secara signifikan pada kinerja pegawai, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan.
2.	(Lukito, Dumgair, & Sigar, 2024)	Variabel Independen: • Etika pegawai. Variabel Dependen: • Kualitas pelayanan.	Kelurahan Manembo-nembo.	Etika Pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan.
3.	(Gasperz, 2019)	Variabel Independen: • Kompetensi SDM. • Sistem pengendalian internal (SPI). • Pemanfaatan TI Variabel Dependen: • Kualitas laporan keuangan.	BPS di Wilayah Maluku.	Kompetensi SDM serta SPI memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.	(Rohmah, Askandar, & Sari, 2020)	Variabel Independen: • Pemahaman standar akuntansi keuangan pemerintah. • Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah. • Sistem pengendalian internal. Variabel Dependen: • Kualitas laporan keuangan.	Pemda Kota Malang.	Semua variabel independent memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.
5.	(Bhegawati & Novarini, 2021)	Variabel Independen: • Etika kepemimpinan. • Fungsi badan pengawas. • Pengalaman kerja. • Tingkat pemahaman akuntansi. Variabel Independen: • Kualitas laporan keuangan.	LPD Kota Denpasar.	Etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, serta tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD. Di sisi lain, pengalaman kerja tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD.
6.	(Inzaghi & Rosy, 2022)	Variabel Independen: • Kompetensi pegawai. • Fasilitas kerja.	Kantor Desa Purworejo.	Kompetensi Pegawai berpengaruh secara

		Variabel Dependen: Kualitas pelayanan publik.		parsial pada kualitas pelayanan publik, sedangkan fasilitas kerja secara parsial tidak mempengaruhi kualitas pelayanan publik.
7.	(Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie, 2023)	Variabel Independen: - Sistem informasi akuntansi (SIA). - Sistem pengendalian internal (SPI). Variabel Dependen: - Kualitas laporan keuangan Pemda.	Pemda Kota Kupang.	SIA tidak berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan, sementara itu SPI berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.
8.	(Indarwati, 2020)	Variabel Independen: - Kompetensi. - Disiplin. - Lingkungan kerja. Variabel Dependen: - Kualitas pelayanan.	Kantor Camat Denpasar Timur.	Seluruh variabel independent berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas pelayanan.
9.	(Firmansyah, Sarwani, & Safrida, 2020)	Variabel Independen: - Kompetensi. - Objektivitas. - Etika. - Integritas. <i>Time Budget Pressure</i> Variabel Dependen: - Kualitas pemeriksaan	BPK Kalimantan Timur	Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh pada

				kualitas pemeriksaan.
--	--	--	--	-----------------------

2.4 Penggambaran Hipotesis

1. Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Data

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, kompetensi pegawai telah terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas data atau layanan di lingkungan organisasi publik. Kompetensi pegawai dapat meningkatkan kualitas output dan kinerja pada organisasi publik. Kompetensi pegawai memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan berdasarkan studi yang dilakukan di Kantor Kecamatan Denpasar Timur (Indarwati, 2020). Penelitian yang dilakukan di Kantor Desa Purworejo juga menunjukkan temuan serupa, menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memiliki dampak sebagian terhadap kualitas layanan publik (Inzaghi & Rosy, 2022). Selain itu, studi yang dilakukan di Badan Statistik Daerah Maluku mengindikasikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan (Gasperz, 2019). Dengan demikian, penulis mengembangkan teori berikut:

H1: Kompetensi Pegawai berpengaruh positif terhadap Kualitas Data

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Data

Dengan adanya SPI yang baik, proses pengumpulan, pengolahan, hingga diseminasi data dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil dari peneliti sebelumnya, SPI terbukti berpengaruh positif pada kualitas output maupun pelayanan di instansi pemerintah. Penelitian yang dilakukan pada BPS wilayah Maluku menunjukkan bahwa SPI suatu organisasi berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan (Gasperz, 2019). Penelitian pada Pemda Kota Kupang juga menunjukkan temuan serupa, di mana SPI dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie, 2023). Berdasarkan temuan empiris tersebut, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Data

3. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Data

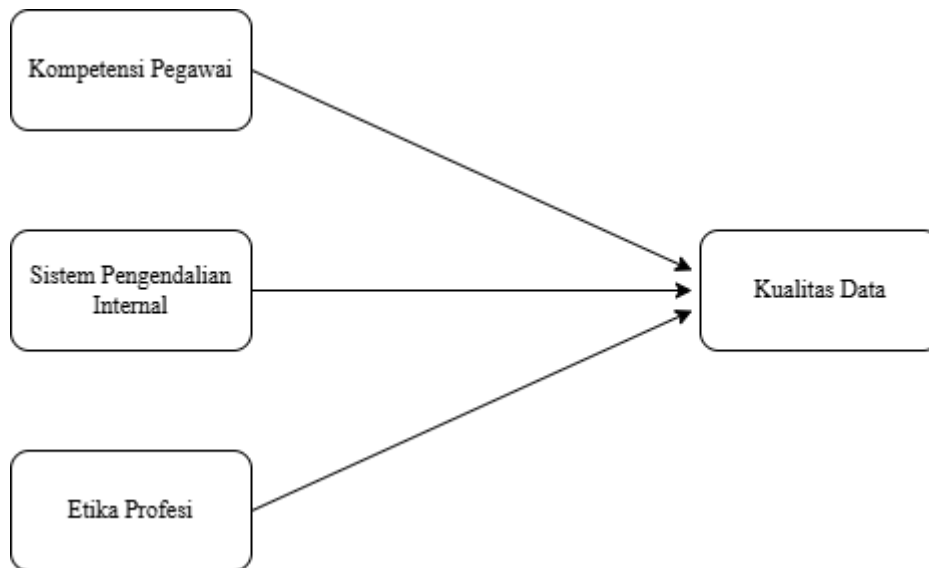
Berdasarkan hasil dari kajian terdahulu, etika profesi terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas layanan maupun output yang dihasilkan oleh organisasi. Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Manembo-nembo menunjukkan bahwa etika pegawai

berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik (Lukito, Dumgair, & Sigar, 2024). Sementara itu menurut (Bhegawati & Novarini, 2021) etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD kota Denpasar. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menentukan hipotesis yaitu:

H3: Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kualitas Data

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner pada para pegawai yang bekerja di BPS Provinsi X. Pendekatan kuantitatif menitik beratkan pada pengujian hipotesis dan teori-teori dimana rumusan masalah di respons menggunakan angka dan diolah menggunakan metode statistika.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara membagikan kuesioner pada subjek yang relevan dengan topik penelitian ini. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarkan kepada para pegawai yang bekerja di BPS Provinsi X.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

1) Kompetensi Pegawai

Pada dasarnya, kompetensi merupakan kualitas dasar seorang pegawai yang dapat memprediksi atau secara tidak langsung mempengaruhi kinerja yang baik (Inzaghi & Rosy, 2022). Salah satu aspek yang menentukan apakah seseorang akan berhasil dalam lingkungan kerja kelompok adalah tingkat kompetensinya. Menurut (Spencer & Spencer, 1993) terdapat lima indikator yang menetapkan karakteristik dari kompetensi yaitu:

- a. Motif,
- b. Sifat,
- c. Keterampilan,
- d. Pengetahuan,
- e. Konsep diri.

2) Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan organisasi berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator dari variabel ini mengacu pada unsur-unsur SPI menurut COSO dan PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPIP, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian,
- b. Penilaian risiko,

- c. Aktivitas pengendalian,
- d. Informasi dan komunikasi,
- e. Pemantauan.

3) Etika Profesi

Etika profesi mengacu pada seperangkat norma moral dan prinsip perilaku yang mengatur bagaimana seorang pegawai menjalankan pekerjaannya secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab. Variabel diukur menggunakan skala *likert* 1-5 poin dengan mengacu pada penelitian (Lukito, Dumgair, & Sigar, 2024) yaitu:

- a. Persamaan hak,
- b. Keadilan,
- c. Kesetiaan,
- d. Pertanggung jawaban.

b. Variabel Dependen

1) Kualitas Data

Kualitas data statistik mengacu pada tingkat sejauh mana data yang dihasilkan dapat memenuhi relevansi, akurasi, ketepatan waktu, keterjangkauan, koherensi, dan kemudahan interpretasi (Statistics Canada, 2017). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 117 Tahun 2023, variabel ini diukur dengan menggunakan standar-standar berikut:

- a. Akurasi,
- b. Relevansi,
- c. Aksesibilitas,
- d. Aktualitas dan tepat waktu,
- e. Koherensi dan keterbandingan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR). Setiap pernyataan yang dipersiapkan oleh penulis akan diajukan kepada responden dengan mencakup lima opsi penilaian. Para pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi X diberikan kuesioner untuk diisi dalam jangka waktu tertentu. Penulis akan memperoleh informasi lebih lanjut tentang topik yang dianalisis dari jawaban responden.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, penulis terlebih dahulu melakukan serangkaian pengujian termasuk uji asumsi klasik terhadap data yang akan digunakan. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara tepat. Beberapa pengujian tersebut antara lain meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila item pertanyaan dapat merepresentasikan variabel yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrument penelitian dalam mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari data residu lebih besar dari 0,05, maka data residual terdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel independent dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel. Suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji glejser. Jika nilai signifikansi dari tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data memenuhi beberapa pengujian yang dilakukan, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$. Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas yang terdiri dari kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, dan etika profesi terhadap variabel terikat yaitu kualitaas data. Seluruh pengujian dan analisis data hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden akan diolah oleh penulis menggunakan *software Statistik Product Service Solution* (SPSS).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Magang

BPS Provinsi X telah berkiprah sejak tahun 1961 dengan nama Kantor Sensus Provinsi X. Selama beroperasi lebih dari 6 dekade hingga kini BPS Provinsi X telah membuktikan dedikasi untuk menyediakan data statistik sebagai dasar pengambilan kebijakan sekaligus mencatat sejarah pembangunan di Provinsi. Dalam menjalankan tugasnya, BPS Provinsi X didukung oleh fungsi statistik sosial, statistik produksi, statistik distribusi, neraca wilayah dan analisis statistik, integrasi pengolahan dan diseminasi statistik, serta bagian umum. BPS Provinsi X melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan berlandaskan nilai inti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam rangka menyediakan data berkualitas.

4.2 Aktivitas Magang

Pelaksanaan program magang sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dilakukan di Badan Pusat Statistik Provinsi X yang dimulai pada tanggal 6 Oktober 2025 sampai dengan 6 Februari 2026. Sebelum kegiatan magang dilaksanakan, penulis berkunjung langsung ke kantor BPS Provinsi X untuk menemui tim kepegawaian yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait program magang yang akan dilaksanakan, mulai dari penjelasan jam kerja, cara berpakaian, dan ketentuan-ketentuan lain yang perlu diikuti. Pelaksanaan magang dilakukan pada 5 hari kerja dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB, khusus pada hari Jumat jam kerja berakhir pada pukul 16.30 WIB.

Pada minggu pertama magang tanggal 6 – 10 Oktober, kegiatan magang diawali dengan pengenalan lingkungan kerja, penulis diajak berkeliling kantor BPS sembari menjelaskan fungsi setiap tim kerja serta prosedur operasional kegiatan statistik. Pada minggu ini penulis diberikan tugas untuk melakukan scan dan verifikasi dokumen serta buku yang nantinya akan dipublikasikan. Memasuki minggu kedua pada tanggal 13 – 17 Oktober, penulis diberikan tugas untuk mempublikasikan dokumen serta buku-buku yang sudah di scan dan di verifikasi ke dalam *website* BPS. Di sisi lain, penulis juga terlibat dalam kegiatan Pelayanan Statistik Terpadu (PST), serta dalam kegiatan pendampingan dan pembinaan petugas PST. Pada minggu ini juga penulis melakukan identifikasi masalah untuk penyusunan proposal dan laporan magang.

Pada minggu ketiga tanggal 20 – 24 Oktober, penulis berperan dalam verifikasi kesesuaian data antara master data Jogja Dataku dengan publikasi Daerah Dalam Angka untuk memastikan apakah data-data yang diperlukan untuk menyusun publikasi Daerah Dalam Angka terdapat pada data Jogja Dataku. Selain itu, penulis juga tetap berpartisipasi dalam kegiatan PST. Sementara itu pada minggu keempat tanggal 27 – 31 Oktober, kegiatan berfokus pada profiling pelaku usaha sebagai bagian dari persiapan sensus ekonomi 2026 yang bertujuan untuk mengupdate data para pelaku usaha. Pada minggu ini mahasiswa juga melakukan rekapitulasi data-data yang diminta oleh pengguna selama satu tahun terakhir dan mencatatnya dalam sistem BPS. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan informasi statistik, memahami pola permintaan data, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis data.

Memasuki bulan November yaitu bulan kedua pelaksanaan magang, kegiatan berfokus pada dukungan administratif serta partisipasi dalam kegiatan kelembagaan di BPS. Pada minggu pertama hingga kedua tepatnya pada tanggal 3 – 14 November, kegiatan mahasiswa berfokus dalam membantu proses pencatatan transaksi koperasi di BPS untuk periode Juli hingga Oktober sebagai bagian dari pengelolaan keuangan internal lembaga. Pencatatan di BPS masih menggunakan metode manual, mahasiswa menginput data transaksi yang terdapat pada buku catatan kemudian mencatatnya di Excel. Pada periode ini, mahasiswa juga mengikuti upacara peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November serta kajian rutin BPS sebagai bentuk pembinaan karakter dan pemahaman nilai-nilai institusional.

Memasuki minggu ketiga pada tanggal 17 – 21 November, mahasiswa mengikuti kegiatan sharing session yang membahas tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang meliputi konsep, indikator, dan relevansinya dalam analisis pembangunan daerah. Selain itu, mahasiswa juga melanjutkan pencatatan transaksi koperasi pada bulan November, serta melakukan rekapitulasi permintaan data yang diterima melalui surat elektronik (E-mail) untuk mendukung kelancaran pelayanan informasi statistik. Pada minggu keempat pada tanggal 24 – 28 November, mahasiswa kembali mengikuti kegiatan sharing session yang membahas tentang survei kesejahteraan petani. Di sisi lain, mahasiswa melakukan verifikasi kelengkapan buku serta dokumen fisik dengan yang ada di sistem informasi BPS untuk memastikan kelengkapan publikasi dan data statistik. Pada periode ini mahasiswa juga berpartisipasi dalam Pelayanan Statistik Terpadu sebagai

bagian dari upaya untuk berpartisipasi dalam penyediaan layanan data resmi kepada publik.

Memasuki bulan ketiga pelaksanaan magang yaitu pada bulan Desember, pada minggu pertama mahasiswa mengikuti upacara peringatan HUT Korpri ke-54. Selain itu mahasiswa melakukan verifikasi dokumen transport rapat serta menghitung jumlah *reimburse* kegiatan. Mahasiswa juga menyusun formulir permintaan anggaran transport lokal untuk rapat evaluasi dan monitoring program MBG BPS Kabupaten Gunungkidul menggunakan sistem *backend* BPS. Pada minggu ini, mahasiswa juga mengikuti kegiatan kuliah umum & diseminasi riset yang membahas mengenai Sensus Ekonomi 2026. Pada minggu kedua, mahasiswa mengikuti kegiatan *sharing session* mengenai Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) yang membahas konsep, peran, dan pemanfaatannya dalam perencanaan pembangunan nasional. Selain itu, mahasiswa juga membuat formulir permintaan anggaran transport lokal untuk kegiatan rapat evaluasi program MBG BPS Kota Yogyakarta. Serta mahasiswa juga mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh BPS.

Pada minggu ketiga, mahasiswa menyusun formulir anggaran untuk honor pengelola keuangan BPS. Pada periode ini mahasiswa juga mengikuti upacara peringatan Hari Bela Negara ke-77 dan Hari Ibu ke-97 serta berpartisipasi dalam rapat koordinasi dan evaluasi kegiatan tahun 2025 yang bertujuan untuk menilai capaian kinerja di lingkungan BPS. Pada minggu keempat di bulan Desember, hari kerja hanya berlangsung selama 3 hari, kemudian pada minggu kelima hari kerja berlangsung selama 4 hari, dimana 3 hari dilakukan secara WFH. Pada periode ini mahasiswa melakukan verifikasi kelengkapan dokumen surat tugas dan laporan perjalanan dinas untuk kegiatan survei khusus *supplier* MBG BPS Kabupaten Sleman. Verifikasi ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian tarif pada perjalanan dinas dengan ketentuan tarif anggaran yang berlaku.

Memasuki bulan keempat yaitu Januari sekaligus bulan terakhir pelaksanaan magang, pada minggu pertama, mahasiswa melaksanakan pencatatan transaksi koperasi BPS untuk periode Desember sebagai bagian dari pengelolaan keuangan internal. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan *Jogja Menyapa* yang membahas kondisi dan perkembangan inflasi DIY pada tahun 2026. Memasuki minggu kedua hingga ketiga, mahasiswa melakukan proses *scanning* dan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan

tahun anggaran 2025 guna mendukung administrasi dan kemudahan akses arsip dokumen. Pada periode ini, mahasiswa juga mengikuti webinar Pojok Statistik UII dengan BPS yang membahas visualisasi data menggunakan perangkat lunak Tableau yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penyajian data.

Pada minggu keempat, mahasiswa melaksanakan survey dan pendataan tarif transportasi online dari BPS menuju bandara dan stasiun yang ada di DIY sebagai bagian dari pengumpulan informasi pendukung dalam administrasi perjalanan dinas. Pada periode ini mahasiswa juga melanjutkan proses *scanning* dokumen-dokumen keuangan. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti *sharing session* terkait administrasi keuangan dan prosedur tata naskah dinas untuk memperdalam pemahaman mengenai prosedur pengelolaan dokumen resmi serta administrasi kelembagaan di BPS. Pada minggu pertama di bulan Februari, mahasiswa melakukan pencatatan transaksi koperasi BPS untuk periode Januari 2026. Mahasiswa juga berpamitan serta berterima kasih kepada para pegawai BPS sebelum kegiatan magang selesai.

Tabel 4. 1 Aktivitas Magang

Tanggal	Kegiatan	Kendala	Solusi
6 – 10 Oktober	Pengenalan lingkungan kerja BPS Provinsi X, fungsi tiap bidang, serta prosedur operasional statistik. Melakukan proses pemindaian (scan) serta verifikasi buku dan dokumen statistik.	Penulis belum sepenuhnya memahami alur kerja dan istilah-istilah teknis yang digunakan.	Melakukan observasi secara langsung serta bertanya kepada para pegawai BPS untuk mengetahui informasi lebih lanjut.
13 – 17 Oktober	Melakukan publikasi dokumen dan buku terverifikasi dalam sistem informasi BPS. Berpartisipasi dalam Pelayanan Statistik Terpadu (PST) serta mengikuti pembinaan petugas PST. Melakukan identifikasi masalah untuk penyusunan proposal dan laporan magang.	Penulis memerlukan waktu adaptasi dalam penggunaan sistem informasi BPS.	Mempelajari sistem secara bertahap dengan didampingi oleh pegawai BPS.
20 – 24 Oktober	Melakukan verifikasi kesesuaian dan kelengkapan data antara master data Jogja Dataku dengan draft tabel publikasi Daerah Dalam Angka serta turut berpartisipasi dalam PST.	Perbedaan format dan struktur data antar sumber memerlukan ketelitian tinggi.	Meningkatkan ketelitian dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian data.
27 – 31 Oktober	Melakukan <i>profiling</i> pelaku usaha sebagai persiapan untuk Sensus Ekonomi 2026. Melakukan	Volume permintaan data yang cukup besar sehingga	Menyusun rekapitulasi secara bertahap untuk

	rekapitulasi permintaan data pengguna selama satu tahun terakhir.	membutuhkan ketelitian.	meminimalkan kesalahan.
3 – 7 November	Membantu pencatatan transaksi koperasi BPS periode Juli – Agustus.	Proses pencatatan masih manual sehingga dapat menimbulkan kesalahan input data.	Meningkatkan ketelitian serta melakukan pengecekan ulang sebelum data diinput.
10 – 14 November	Melanjutkan pencatatan transaksi koperasi untuk periode September – Oktober.	Kendala dan solusi tetap sama.	
17 – 21 November	Melanjutkan pencatatan koperasi untuk periode November serta rekapitulasi permintaan data pengguna melalui email.	Kendala dan solusi tetap sama.	
24 – 28 November	Verifikasi kelengkapan data antara dokumen fisik dengan sistem informasi BPS serta berpartisipasi dalam PST.	Tidak ada kendala.	
1 – 5 Desember	Melakukan verifikasi dokumen transport rapat untuk menghitung jumlah yang direimburse, serta menyusun formulir permintaan anggaran transport lokal untuk rapat evaluasi dan monitoring program MBG BPS Kabupaten Gunungkidul.	Perlunya adaptasi dalam menggunakan sistem <i>backend</i> BPS.	Penjelasan dan pendampingan oleh pegawai BPS sebelum membuat formulir permintaan.
8 – 12 Desember	Membuat formulir permintaan anggaran transport lokal untuk rapat evaluasi dan monitoring program MBG BPS Kota Yogyakarta.	Tidak ada kendala.	
15 – 19 Desember	Menyusun formulir permintaan anggaran untuk pencairan honor pengelola keuangan BPS serta mengikuti rapat koordinasi dan evaluasi kegiatan tahun 2025.	Tidak ada kendala	
22 – 24 Desember	Verifikasi kelengkapan dokumen surat tugas dan laporan perjalanan dinas untuk kegiatan survei khusus supplier MBG BPS Kabupaten Sleman. Memastikan kesesuaian tarif perjalanan dinas dengan ketentuan tarif anggaran yang berlaku.	Jumlah dokumen yang terlalu banyak sehingga membutuhkan ketelitian dalam memeriksa kelengkapannya.	Melakukan pengecekan silang antara surat tugas, laporan perjalanan dinas, dan bukti pendukung secara teliti.
5 – 9 Januari	Melanjutkan pencatatan koperasi untuk periode Desember.	Tidak ada kendala	
12 – 15 Januari	Scanning dan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan tahun anggaran 2025.	Tidak ada kendala	
19 – 23 Januari	Scanning dan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan tahun anggaran 2025.	Tidak ada kendala	

26 – 30 Januari	Survei dan pendataan tarif transportasi online dari BPS ke bandara dan stasiun yang ada di DIY.	Tidak ada kendala	
2 – 6 Februari	Pencatatan transaksi koperasi BPS untuk periode Januari 2026.	Tidak ada kendala	

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Karakteristik Responden

Objek yang menjadi responden dari penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di BPS Provinsi X yang menjadi tempat magang penulis. Penulis mengajukan permohonan izin penelitian kepada pimpinan untuk menyebarkan kuesioner kepada para pegawai. Setelah mendapatkan izin, penulis kemudian mulai menyebarkan kuesioner dan berhasil mendapat jawaban dari 74 responden. Karakteristik dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
Laki-laki	29
Perempuan	45
Total	74
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
SMA/SMK	5
D3	3
D4/S1	32
S2	34
Total	74
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	
< 30 tahun	10
30 – 40 tahun	35
41 – 50 tahun	21
> 50 tahun	8
Total	74

Sumber: Data diolah oleh penulis

4.3.2 Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu pernyataan mampu mengukur variabel yang diinginkan. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk data yang berjumlah 74 dengan signifikansi 5% adalah sebesar 0,2257.

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompetensi Pegawai	KP1	0,693	0,2257	Valid
	KP2	0,829	0,2257	Valid
	KP3	0,843	0,2257	Valid
	KP4	0,851	0,2257	Valid
	KP5	0,812	0,2257	Valid
Sistem Pengendalian Internal	SPI1	0,775	0,2257	Valid
	SPI2	0,774	0,2257	Valid
	SPI3	0,492	0,2257	Valid
	SPI4	0,783	0,2257	Valid
	SPI5	0,816	0,2257	Valid
Etika Profesi	EP1	0,837	0,2257	Valid
	EP2	0,870	0,2257	Valid
	EP3	0,758	0,2257	Valid
	EP4	0,825	0,2257	Valid
Kualitas Data	KD1	0,708	0,2257	Valid
	KD2	0,879	0,2257	Valid
	KD3	0,758	0,2257	Valid
	KD4	0,890	0,2257	Valid
	KD5	0,813	0,2257	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap variabel lebih besar dari nilai r tabelnya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dikatakan valid. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner dari variabel-variabel terkait memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan pernyataan yang digunakan dalam mengukur suatu variabel. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* setiap variabel dengan *cronbach's alpha* acuan yaitu sebesar 0,60 mengingat jumlah item untuk per variabel. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*-nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Acuan
Kompetensi Pegawai	0,866	0,60
Sistem Pengendalian Internal	0,787	0,60
Etika Profesi	0,834	0,60
Kualitas Data	0,871	0,60

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* untuk setiap variabel nilainya lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik variabel kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, etika profesi, serta kualitas data memiliki pernyataan-pernyataan yang reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik jika data residual terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Suatu data terdistribusi normal jika nilai residualnya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Keterangan	Kolmogorov-Smirnov Sig.
Unstandardized Residual	0,200

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai residual dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya terhindar dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi Pegawai	0,357	2,801
Sistem Pengendalian Internal	0,519	1,927
Etika Profesi	0,422	2,372

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada setiap variabel lebih besar dari 0,1, sedangkan untuk nilai VIF-nya masing-masing lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa baik variabel kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, dan etika profesi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakseragaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu kondisi dimana varians residual bersifat konstan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji glejser, suatu model dianggap bebas dari gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kompetensi Pegawai	0,231
Sistem Pengendalian Internal	0,248
Etika Profesi	0,563

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	<i>Unstandardized Coefficients (β)</i>
Konstanta	3,416
Kompetensi Pegawai	0,396
Sistem Pengendalian Internal	0,192
Etika Profesi	0,355

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sehingga:

$$Y = 3,416 + 0,396 (X_1) + 0,192 (X_2) + 0,355 (X_3) + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Data

α = Konstanta

X₁ = Kompetensi Pegawai (KP)

X₂ = Sistem Pengendalian Internal (SPI)

X₃ = Etika Profesi (EP)

e = Error

Berdasarkan tabel analisis regresi linier di atas, didapatkan nilai konstanta yang positif sebesar 3,416. Nilai yang positif mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel independent dengan variabel dependen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap peningkatan 1 satuan kompetensi pegawai akan meningkatkan kualitas data sebesar 0,396.
2. Setiap peningkatan 1 satuan sistem pengendalian internal maka akan meningkatkan kualitas data sebesar 0,192.
3. Setiap peningkatan 1 satuan etika profesi maka akan meningkatkan kualitas data sebesar 0,355.

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji ini membandingkan antara nilai signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 9 Uji t

Variabel	Coefficients (β)	Sig.	Alpha
Kompetensi Pegawai	0,396	0,002	0,05
Sistem Pengendalian Internal	0,192	0,046	0,05
Etika Profesi	0,355	0,012	0,05

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi pegawai adalah sebesar 0,396 dan berada di angka yang positif. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,002, jauh di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas data dapat diterima.
2. Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien regresi dari variabel sistem pengendalian internal yaitu sebesar 0,192, hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Sementara itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,046, dan berada di bawah

- 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas data dapat diterima.
3. Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien regresi dari variabel etika profesi sebesar 0,355 dan memiliki nilai yang positif. Sementara itu, nilai signifikannya sebesar 0,012, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas data diterima.

4.3.6 Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Data

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data. Hal ini sejalan dengan H1 yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas data. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi pegawai baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional, semakin baik kualitas data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi X. Pegawai dengan kompetensi yang memadai cenderung menerapkan prosedur pengolahan data dengan benar, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam setiap tahapan kegiatan statistik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Indarwati, 2020) dan (Inzaghi & Rosy, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi individu merupakan faktor penting dalam menghasilkan output lembaga publik yang berkualitas.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Data

Berdasarkan hasil pengujian, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data, sehingga H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi X. Dalam lingkungan BPS, sistem pengendalian internal berperan dalam memastikan bahwa proses statistik berjalan sesuai standar, terdokumentasi dengan baik, serta diawasi secara berkelanjutan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, potensi kesalahan baik yang bersifat acak maupun sistematis dalam proses statistik dapat diminimalkan. Temuan dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Gasperz, 2019) dan (Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie,

2023) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas output dari organisasi publik.

3. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Data

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data, sehingga H3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan etika profesi yang baik oleh pegawai dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas data yang dihasilkan. Dalam konteks BPS, etika profesi sangat penting karena pegawai berperan sebagai pengelola data strategis yang digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan publik. Perilaku etis pegawai mendorong pelaksanaan tugas secara jujur, objektif, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga kualitas data dapat terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Lukito, Dumgair, & Sigar, 2024) yang menyatakan bahwa etika pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Selain itu, penelitian (Bhegawati & Novarini, 2021) juga menemukan bahwa etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi publik.

4.3.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, dan etika profesi terhadap kualitas data. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel tersebut maka dapat dilihat dari nilai R Square-nya.

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,632

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R Square-nya yaitu sebesar 0,632 atau 63,2%. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, dan etika profesi mempengaruhi kualitas data sebesar 63,2%, sementara itu 36,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Pengujian pada H1 yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas data dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai mampu melaksanakan proses kegiatan statistik dengan lebih baik dan minim dari kesalahan sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.
2. Pengujian pada H2 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas data dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu meminimalkan potensi kesalahan dan memastikan bahwa proses pengolahan data berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
3. Pengujian pada H3 yang menyatakan bahwa etika profesi (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas data dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku etis pegawai dapat berkontribusi dalam menjaga objektivitas dan integritas data statistik.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis antara lain:

1. Bagi BPS Provinsi X

BPS Provinsi X diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan, *sharing session*, atau kegiatan lainnya. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal serta penerapan etika profesi maupun budaya organisasi perlu terus dipertahankan guna memastikan kualitas data tetap terjaga sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas data, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan tidak hanya terbatas pada BPS Provinsi X, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih umum.
- c. Metode penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan lain. Seperti pendekatan campuran (*mixed methods*) atau pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas data.

LAMPIRAN

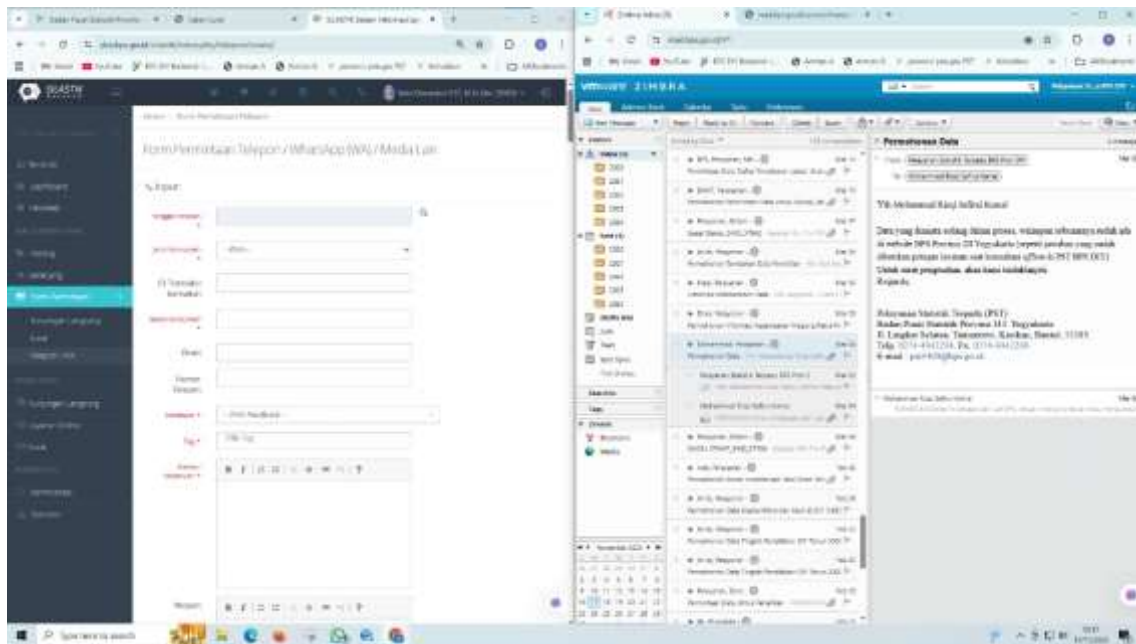


https://docs.google.com/spreadsheets/d/7Tshc5EdDqH5YnaYd4WQ0tG0d0arWQ0LdG/edit?gid=408511511&pgid=408511511

SBR Umam 2025

ID SBR	Nama Usaha	Alamat	Status	Keterangan (jika ada)	Sede Wilayah	Status Perusahaan	Registen Usaha
96848362	CARTENZ	JL. KALURANG KM 5.2 NO 23	Umam	Tutup			
96848366	SAMPURNA FOTO	JL. KALURANG KM 5.5 NO. A 10 B	Umam	Duplikat			
96848343	HOTEL VIDI 1	JL. KALURANG KM 5.66 LADRANG NO 3	Umam	Sudah			
96848371	BUGS TRAINING CENTER	JL. KALURANG 5.5 PANDEGA MANDALA	Umam	Sudah			
34415717	PT Indomercu Prihatama, Kantor Cabang	Jl Dajah Mada Tigo Adi Madi	Umam	Sudah			
96848422	RAKOSA RADIO	JALAN PANDEGA SAKTI	Umam	Sudah			
96848443	MR BURGER	JL. KALURANG KM 5	Umam	Sudah			
96848377	PAROS, PT	JL. KALURANG 5.5 PANDEGA MANDALA	Umam	Sudah			
96848449	BANK OCBC MSP TBK, PT	JL. KALURANG KM 5.2 NO 25	Umam	Sudah			
96848462	RAJA MURAH PUTRA	JL. KALURANG KM 5.3 NO 12 KARANGWUN	Umam	Sudah			
96848466	TECMA MITRASAMA ADVERTINDO, PT	RING ROAD UTARA PANDEGA SATYA 22	Umam	Sudah			
96848466	SERVICE CENTER ETERNAL ASIA INDONESIA	JALAN PANDEGA BAKTI	Umam	Sudah			
96848541	EMAS PUTIH PLG	JAKAL KM 5	Umam	Sudah			
96848576	SURYA ARGON JAYA, PT	JL. KALURANG 16B	Umam	Tutup			
96848584	PRADATAMA, PT	JL. RINGROAD UTARA PANDEGA KARYA	Umam	Sudah			
96848591	ID NETWORK PT INTEGRASI DATA NUSANTARA	JALAN PANDEGA SIWI	Umam	Sudah			

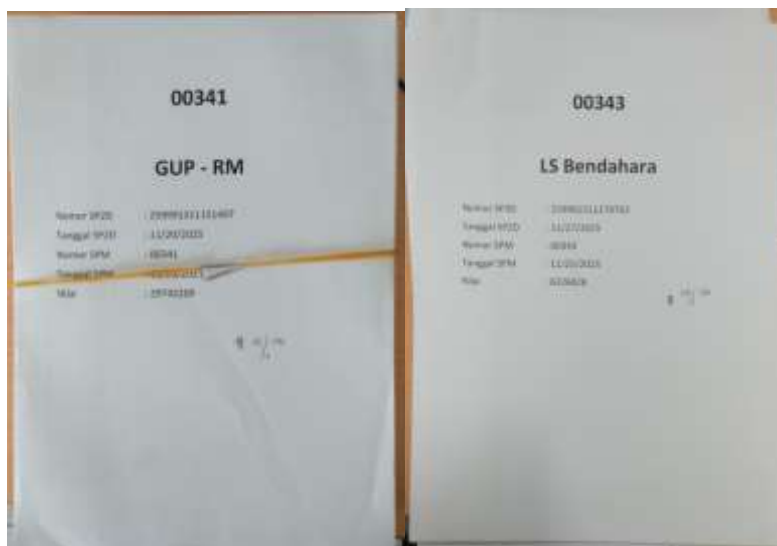
Tgl	n	nama	barang	cr	jml	harga	total
9-Sep		kumiawan	sule naima	3	1	3000	3000
9-Sep		sindy	sule naima	1	1	3000	3000
10-Sep		eka	time break	2	2	1000	2000
10-Sep		eka	potato q	2	1	2500	2500
10-Sep		indri	potato q	1	1	2500	2500
10-Sep		indri	sobe	1	1	2500	2500
10-Sep		masyukri	sobe	3	1	2500	2500
10-Sep		masyukri	potato q	3	1	2500	2500
10-Sep		eka	roti coy	2	1	2500	2500
10-Sep		andri	popmie	1	1	5500	5500
10-Sep		indri	mie kretez	1	2	1200	2400
12-Sep		sindy	pristine 400ml	1	1	2500	2500
15-Sep		sindy	pristine 400ml	1	1	2500	2500
15-Sep		eka	cemilan 0.5k	2	1	6500	6500
15-Sep		indri	ultramilk	2	1	6900	6900
15-Sep		indri	beng-beng	1	1	2500	2500
15-Sep		indri	permen yupi	1	2	1000	2000
16-Sep		sindy	pristine 400ml	1	1	2500	2500
16-Sep		masyukri	uj sari kacang ijo	5	1	5200	5200
16-Sep		masyukri	gillete biru	3	1	3000	9000
17-Sep		sindy	pristine 400ml	1	1	2500	2500
17-Sep		masyukri	mie pentil	2	1	4000	4000



[illegible][illegible]

The top screenshot shows a web application interface for 'Tasbeek Tarek'. It features a navigation bar with 'Tasbeek Tarek', 'Tasbeek Tarek Menu', 'Tasbeek Tarek', and 'Tasbeek Tarek'. Below the navigation bar, there is a table with columns: 'Nama', 'Email', 'Password', 'Username', 'Password', 'Email', and 'Age'. The table contains several rows of data, including names like 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', and 'H. H. H. H.'.

The bottom screenshot shows a similar web application interface for 'Tasbeek Tarek'. It features a navigation bar with 'Tasbeek Tarek', 'Tasbeek Tarek Menu', 'Tasbeek Tarek', and 'Tasbeek Tarek'. Below the navigation bar, there is a table with columns: 'Nama', 'Email', 'Password', 'Username', 'Password', 'Email', and 'Age'. The table contains several rows of data, including names like 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', 'H. H. H. H.', and 'H. H. H. H.'.



Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Magang

<https://drive.google.com/file/d/1BhaVeeid0BIIFPC1ecL1Dis0-nObwzS/view?usp=sharing>

Lampiran 2 Video Dokumentasi Magang

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS DATA

(Studi Kasus Badan Pusat Statistik Provinsi DIY)

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I pegawai BPS DIY.

Saya Nizar Fadlurrokhman, mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan magang di BPS DIY sembari mengerjakan tugas akhir saya yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Internal, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Data (Studi Kasus Badan Pusat Statistik Provinsi DIY)”**.

Oleh karena itu, saya meminta ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini secara jujur. Seluruh data dalam kuesioner ini **dijamin kerahasiannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas ketersediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini secara jujur, saya mengucapkan terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Usia :
Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ D4/S1 Lainnya:
☐ S2 ☐ S3

Unit kerja utama saya berhubungan langsung dengan kegiatan statistik (survei, pengolahan, diseminasi, dll)
☐ Ya ☐ Tidak

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami sebenarnya dalam pekerjaan saat ini. Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Nilai 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2: Tidak Setuju (TS)

Nilai 3: Netral (N)

Nilai 4: Setuju (S)

Nilai 5: Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

KOMPETENSI PEGAWAI

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki komitmen untuk bekerja sesuai standar kualitas yang ditetapkan.					
2	Saya bekerja dengan teliti dalam menjalankan tugas saya.					
3	Saya percaya diri dengan kemampuan saya dalam menjalankan tugas yang diberikan.					
4	Saya memahami prosedur kerja yang berkaitan dengan tugas dan fungsi saya.					
5	Saya mampu menggunakan sistem atau aplikasi kerja yang diperlukan dalam unit saya.					

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Tugas dan wewenang pegawai ditetapkan secara jelas sesuai struktur organisasi.					
2	Potensi kesalahan dalam pekerjaan dapat diidentifikasi oleh tim kerja.					
3	Pekerjaan yang saya lakukan mengikuti prosedur dan SOP yang berlaku.					

4	Koordinasi antar tim kerja di BPS berjalan dengan baik.					
5	Pimpinan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pegawai secara berkala.					

ETIKA PROFESI

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memperlakukan semua pihak yang terkait dengan pekerjaan saya secara setara tanpa diskriminasi.					
2	Saya tidak memanfaatkan jabatan atau kewenangan untuk kepentingan pribadi.					
3	Saya menjaga kerahasiaan informasi yang saya peroleh selama bekerja.					
4	Saya siap bertanggung jawab atas hasil pekerjaan yang saya lakukan.					

KUALITAS DATA

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Terdapat proses pemeriksaan data ulang sebelum dipublikasikan dalam sistem BPS.					
2	Proses kerja di tim saya mendukung dihasilkannya data BPS yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.					
3	Data BPS dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan dengan mudah.					

4	Proses kerja di tim saya mendukung dihasilkannya data BPS yang mencerminkan kondisi sebenarnya dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.					
5	Prosedur kerja di BPS mendukung konsistensi data antar periode.					

Lampiran 3 Pernyataan Kuesioner

		Correlations					
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	TOTALKP
KP1	Pearson Correlation	1	,403**	,437**	,484**	,527**	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KP2	Pearson Correlation	,403**	1	,696**	,657**	,573**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KP3	Pearson Correlation	,437**	,696**	1	,662**	,591**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KP4	Pearson Correlation	,484**	,657**	,662**	1	,588**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KP5	Pearson Correlation	,527**	,573**	,591**	,588**	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
TOTALKP	Pearson Correlation	,693**	,829**	,843**	,851**	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Kompetensi Pegawai

		Correlations					
		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	TOTALSPI
SPI1	Pearson Correlation	1	,501**	,323**	,527**	,522**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
SPI2	Pearson Correlation	,501**	1	,141	,527**	,572**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,232	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
SPI3	Pearson Correlation	,323**	,141	1	,281*	,280*	,492**
	Sig. (2-tailed)	,005	,232		,015	,016	,000
	N	74	74	74	74	74	74
SPI4	Pearson Correlation	,527**	,527**	,281*	1	,496**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,015		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
SPI5	Pearson Correlation	,522**	,572**	,280*	,496**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
TOTALSPI	Pearson Correlation	,775**	,774**	,492**	,783**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Kompetensi Pegawai

		Correlations				
		EP1	EP2	EP3	EP4	TOTALEP
EP1	Pearson Correlation	1	,699**	,454**	,548**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74
EP2	Pearson Correlation	,699**	1	,514**	,689**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74
EP3	Pearson Correlation	,454**	,514**	1	,517**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74
EP4	Pearson Correlation	,548**	,689**	,517**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74
TOTALEP	Pearson Correlation	,837**	,870**	,758**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Validitas Variabel Etika Profesi

		Correlations					
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	TOTALKD
KD1	Pearson Correlation	1	,548**	,519**	,454**	,458**	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KD2	Pearson Correlation	,548**	1	,508**	,854**	,593**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KD3	Pearson Correlation	,519**	,508**	1	,535**	,560**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KD4	Pearson Correlation	,454**	,854**	,535**	1	,684**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74
KD5	Pearson Correlation	,458**	,593**	,560**	,684**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74
TOTALKD	Pearson Correlation	,708**	,879**	,758**	,890**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Kualitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	5

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pegawai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	5

Lampiran 9 Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	4

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Variabel Etika Profesi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	5

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42130936
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,060
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12 Uji Normalitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,416	1,789		1,909	,060		
	TOTALKP	,396	,121	,396	3,261	,002	,357	2,801
	TOTALSPI	,192	,094	,204	2,027	,046	,519	1,927
	TOTALEP	,355	,138	,287	2,574	,012	,422	2,372

a. Dependent Variable: TOTALKD

Lampiran 13 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,596	1,079		3,332	,001
	TOTALKP	-,089	,073	-,230	-1,208	,231
	TOTALSPI	-,066	,057	-,184	-1,166	,248
	TOTALEP	,048	,083	,102	,581	,563

a. Dependent Variable: ABSRES

Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TOTALKD	22,8649	2,34272	74
TOTALKP	22,4189	2,34086	74
TOTALSPI	21,1757	2,49579	74
TOTALEP	18,3514	1,89760	74

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,795 ^a	,632	,616	1,45145	2,086

a. Predictors: (Constant), TOTALEP, TOTALSPI, TOTALKP

b. Dependent Variable: TOTALKD

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253,180	3	84,393	40,060	,000 ^b
	Residual	147,469	70	2,107		
	Total	400,649	73			

a. Dependent Variable: TOTALKD

b. Predictors: (Constant), TOTALEP, TOTALSPI, TOTALKP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,416	1,789		1,909	,060
	TOTALKP	,396	,121	,396	3,261	,002
	TOTALSPI	,192	,094	,204	2,027	,046
	TOTALEP	,355	,138	,287	2,574	,012

a. Dependent Variable: TOTALKD

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,0899	25,2048	22,8649	1,86232	74
Std. Predicted Value	-3,101	1,256	,000	1,000	74
Standard Error of Predicted Value	,173	,669	,325	,091	74
Adjusted Predicted Value	17,3495	25,2147	22,8528	1,86328	74
Residual	-3,85116	2,75690	,00000	1,42131	74
Std. Residual	-2,653	1,899	,000	,979	74
Stud. Residual	-2,723	1,937	,004	1,007	74
Deleted Residual	-4,05666	2,86616	,01202	1,50538	74
Stud. Deleted Residual	-2,859	1,976	,001	1,023	74
Mahal. Distance	,045	14,534	2,959	2,510	74
Cook's Distance	,000	,132	,015	,025	74
Centered Leverage Value	,001	,199	,041	,034	74

a. Dependent Variable: TOTALKD

Lampiran 15 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,416	1,789		1,909	,060
	TOTALKP	,396	,121	,396	3,261	,002
	TOTALSPI	,192	,094	,204	2,027	,046
	TOTALEP	,355	,138	,287	2,574	,012

a. Dependent Variable: TOTALKD

Lampiran 16 Uji t

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,616	1,45145

a. Predictors: (Constant), TOTALEP, TOTALSPI, TOTALKP

b. Dependent Variable: TOTALKD

Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi

Nizar Fadlurrokhman

As a highly motivated candidate currently pursuing a bachelor's degree in Accounting, I have gained experience in SAP systems, financial accounting, taxation, financial management, and enterprise resource planning. Through SAP S/4HANA Cloud Private Edition Financial Accounting certification and Forensic Audit Competency Certification, I have further developed my skills in SAP-ERP systems and assurance services.

EDUCATION BACKGROUND

Universitas Islam Indonesia

Sleman, Yogyakarta

Bachelor of Accounting. GPA 3.8 out of 4.00

Aug 2022 – Present

Relevant courses: SAP-ERP, Auditing, Taxation, Financial Accounting, Financial Management, Information Systems. Able to maintain high GPAs at both of his studies with several internships and many involvements in organizations.

ORGANIZATIONAL & VOLUNTEER EXPERIENCES

Faculty of Business and Economics UII

Sleman, Yogyakarta

Teaching Assistant, Financial Management

Mar 2025 – Aug 2025

- Assisted in explaining complex financial management concepts to 50+ students, improving their understanding and problem-solving skills.
- Graded assignments and provided personalized feedback to 40+ students, contributing to an overall increase in exam scores by 15%.
- Delivered 10+ instructional videos to supplement learning materials, enhancing student engagement and comprehension.

Faculty of Business and Economics UII

Sleman, Yogyakarta

Monsoonsim Trainer & Mentor Accounting

Jan 2025 – Mar 2025

- Led training sessions for 30+ students on Monsoonsim accounting modules, helping them understand business simulation concepts and improving their practical accounting skills.
 - Analyzed and resolved issues during training, providing actionable solutions that improved student performance by 25%.
 - Facilitated problem-solving exercises, supporting the development of real-world accounting decision-making skills among participants.
-

INTERNSHIP & CERTIFICATIONS

Badan Pusat Statistik Provinsi DIY

Internship - Dissemination of Statistical Services

Oct 2025 - Present

- Assisting in preparing and publishing 30+ books and statistical information, improving access to BPS data sources.
- Guiding users in finding data that suits their needs.

SAP

SAP Certified Associate – SAP S/4HANA Cloud Private Edition, FICO Oct 2025

- Capable to configuration and implementation of SAP S/4HANA Financial Accounting (FI) modules, including General Ledger, Accounts Payable, Accounts Receivable, and Asset Accounting.
- Optimized SAP features to support digital financial transformation.
- Able to perform ERP-Based financial analysis and reporting.

BNSP

Forensic Audit Competency Certificate “Fraud Prevention and Detection” July 2025

- Certified by BNSP and the Indonesian Forensic Auditors Association (AAFI) with expertise in fraud prevention, detection, and investigation.
- Able to evaluate internal control and anti-fraud systems, and provide recommendations for improvement based on good governance principles.
- Mastering professional standards and regulations to forensic auditing, including the ability to provide technical guidance and anti-fraud presentations within an organizational environment.

SmartPath

Microsoft Office Bootcamp Apr 2025 – Aug 2025

- Completed 10+ learning sessions of Ms. Office, mastering advanced features in Excel, Word, and PowerPoint, enabling efficient creation and analysis of reports for 5+ projects.
- Developed and streamlined automated spreadsheets and templates, reducing data processing time by 30% for daily operations and reporting tasks.
- Coordinated with 5 group members to create and deliver final project presentations, showcasing data insights and analysis to an audience of 30+ stakeholders.

HTC Training & Consulting

Brevet A & B Tax Certification & Internship Jan 2025 – Feb 2025

- Gained practical experience in Indonesian taxation, preparing e-SPT for various tax types, including PPh Pasal 21 and PPN, ensuring accuracy in compliance for 30+ cases.
- Assisted in calculating and preparing tax documents for individual and corporate clients, improving the efficiency of tax filing by 20%.

SKILLS & LANGUAGES

Skills: SAP-ERP, Auditing, Financial Accounting, Financial Management, Taxation, Information Systems, Microsoft Office (Word, Excel, Power Point).

Languages: Indonesian (Native), English (Advanced)

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

- 1st Champion of Monsoonsim Enterprise Resource Management Competition (MERMC) Indonesia Final Enterprise Category, 2024
- 3rd Winner of Monsoonsim ERP Internal Competition at Universitas Islam Indonesia, 2024

Lampiran 18 CV Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111-122.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Bhegawati, D. A., & Novarini, N. A. (2021). PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN, FUNGSI BADAN PENGAWAS, TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN LPD DI KOTA DENPASAR. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23-34.
- BPS Provinsi DIY. (2023). *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2023*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY.
- BPS Provinsi DIY. (2024). *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2024*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY.
- BPS Provinsi DIY. (2024). *Survei Kebutuhan Data 2024*. Yogyakarta: BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. AICPA.
- Fadhila, S. S., Khoirunnisa, T., & Suhendi. (2025). Peran Etika Profesi Teknisi PT ForIT Asta Solusindo dalam Meningkatkan Layanan Internet di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7B), 178-185.
- Firmansyah, Sarwani, & Safrida, L. (2020). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Etika, Integritas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Pemeriksaan pada BPK Perwakilan Kalimantan Timur. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 109-121.
- Gasperz, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Perbankan*, 5(2)., 40-46.
- Hambali, M., Da'i, M., Ilmiyah, N., Kurniawati, N., Cahyaningrum, V. D., Fatoni, M., . . . Rohmah, R. (2021). *Etika Profesi*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Hartin, V. F., Gaol, J. L., & Lubis, M. A. (2022). PENGARUH ETIKA KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MELALUI PROFESIONALISME KERJA PADA CV. SENTOSA DELI MANDIRI MEDAN. *JURNAL PROINTEGRITA*, 6(3), 201-213.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

- Indarwati, T. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Kantor Camat Denpasar Timur. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 90-103.
- Inzaghi, A. O., & Rosy, B. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DESA PURWOREJO. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1294-1307.
- Lukito, C. A., Dumgair, P. P., & Sigar, T. R. (2024). PENGARUH ETIKA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI KELURAHAN MANEMBO-NEMBO. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 30-40.
- Masprayoga, I. F., Astuti, P. D., & Miati, N. M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 13-18.
- Retnowati, N., Widiana, M. E., & Mamita, M. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai dan Kualitas Laporan Keuangan di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Management Science*, 1(2), 73-80.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, F. A. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MALANG. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, (9)5, 43-51.
- Spencer, L., & Spencer, S. (1993). *COMPETENCE AT WORK: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Statistics Canada. (2002). *Statistics Canada's Quality Assurance Framework 2002*. Ottawa: Minister of Industry.
- Statistics Canada. (2017). *Statistics Canada's Quality Assurance Framework Third Edition*. Ottawa: Minister of Industry.
- Wardani, S., Kurniawan, R., & Haryono. (2024). Teori Atribusi: Memahami Hubungan Kualitas Layanan, Pemahaman Perpajakan, Implementasi Sanksi dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 11(1), 183-197.